

SIARAN PERS

Pelatihan Design Thinking Samsung Dorong Siswa Gali Solusi Masalah Sosial

Pelatihan Design Thinking menjadi salah satu manfaat yang penting dalam program Samsung Solve for Tomorrow untuk membentuk cara berpikir siswa dalam membangun ide solusi untuk masa depan Indonesia lebih baik

Jakarta, 21 Juli 2023 - Generasi digital native [Gen Z](#) secara umum dikenal dengan idealismenya. Mereka dikenal memiliki perhatian yang besar pada isu-isu perubahan iklim, membangun kesetaraan, dan penciptaan lebih banyak peluang bagi orang dari berbagai latar belakang serta perhatian pada praktik keberlanjutan (*sustainability*).

Enam dari 10 Gen Z¹ mengatakan sudah melakukan berbagai tindakan aktif untuk meminimalkan dampak mereka terhadap lingkungan. Survei lain² menemukan pentingnya pendidikan bagi 65 persen Gen Z dan mereka menghargai adanya akses yang setara bagi siapapun kepada pendidikan.

Untuk itu Samsung menyelenggarakan Samsung Solve for Tomorrow (SSFT), sebagai komitmen untuk memajukan pendidikan Indonesia dengan memfasilitasi siswa Indonesia untuk meraih mimpi mereka di bidang pendidikan dan keberlanjutan. Mulai dari menuangkan ide hingga membuat rencana agar ide mereka dapat terwujud dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Ennita Pramono, Head of Corporate Citizenship Samsung Electronics Indonesia, mengatakan Samsung Solve for Tomorrow adalah kontribusi Samsung terhadap pendidikan di Indonesia dan komitmen menjadi bagian dari *education movement* untuk Indonesia yang lebih baik. "Samsung Solve for Tomorrow bertujuan mempersiapkan *future leader* dengan mengajak anak-anak muda mewujudkan perubahan nyata dan positif untuk hari esok yang lebih baik," kata Ennita Pramono.

Saat ini, Samsung Solve for Tomorrow telah memasuki babak semi-final. Lebih dari 300 proposal telah diterima, tersaring 40 proposal yang menjadi semifinalis dari SMA, SMK, dan MA yang berasal dari berbagai kota di Indonesia.

Samsung menyiapkan pelatihan Design Thinking dan sesi mentoring untuk para semifinalis, agar mereka dapat mempertajam proposal ide menjadi perencanaan yang memberikan perubahan positif yang lebih berarti bagi komunitas dalam bentuk *prototype project*.

Design Thinking adalah proses pemecahan masalah secara kreatif yang berfokus pada manusia, berlandaskan pada lima *step*. *Step* pertama adalah *empathize* yaitu mengidentifikasi pengalaman di komunitas untuk menemukan kebutuhan eksplisit dan implisit mereka sehingga dapat tercipta desain yang tepat, melalui riset, wawancara, dan observasi.

¹ [Deloitte Global 2023 Gen Z and Millennial Survey](#)

² [Gen Z and the Toll of Pandemic](#)

Step kedua adalah *Define*, meninjau temuan dari *step* pertama, menemukan pola, menemukan sebuah sudut pandang, menyusun *insight*, untuk menentukan secara spesifik apa yang dibutuhkan oleh komunitas.

Step ketiga adalah *Ideate* di mana peserta diminta menggali sebanyak mungkin ide-ide kreatif yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang ditemukan. Lalu mereka akan melakukan *brainstorming* untuk mengevaluasi berbagai ide yang muncul dan menemukan mana yang paling tepat dan relevan.

Lalu, *step* keempat adalah *Prototype*, di mana para peserta melakukan pemetaan terhadap *user journey* lalu membuat *paper prototype*, selanjutnya *digital prototype*, dan akhirnya membuat *prototype* fisik. Berikutnya adalah *Test*, di mana peserta akan membagikan *prototype* tersebut kepada komunitas dan melakukan iterasi terhadap *prototype* sehingga ide solusinya bisa diadaptasikan dengan cepat.

Terakhir, para peserta akan *sharing* ide solusi dan *prototype* mereka dengan *storytelling* dan membuat sebuah *pitch video*. Untuk menyempurnakan ide solusi dan *prototype* mereka, para peserta mengikuti sesi mentoring dengan mentor masing-masing.

Para mentor yang terlibat dalam babak ini mengatakan umumnya para peserta perlu dipertajam dalam merumuskan permasalahan dan bagaimana mengimplementasi ide menjadi produk yang bisa digunakan, apalagi kalau bahan-bahannya sulit didapatkan.

Teddy Utoyo, karyawan Samsung Electronics Indonesia yang menjadi mentor, mengatakan "Anak-anak ini punya ide yang idealis. Maka tugas kami sebagai mentor adalah menyambungkan kondisi saat ini dengan segala macam tantangan, supaya ide ini bisa real dijalankan nantinya. Harapannya, dengan program ini kita dapat menunjukkan bahwa adik-adik SMA, SMK, dan MA ini peduli dengan lingkungan mereka."

Peserta Samsung Solve for Tomorrow mengakui sesi Design Thinking dan Mentoring membantu mereka mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya, menambah sudut pandang baru mengenai *design thinking*, dan membantu mempertajam cara berpikir yang sistematis.

"Selain mendapatkan validasi atas produk, melalui sesi ini kami juga mengasah *softskill* kami untuk bekal saat bekerja nanti," kata **Fariz Marsal Musyaffa, ketua Kelompok Dasher dari Madrasah TechnoNatura Depok, Jawa Barat**.

Adapun **Neal Guarddin dari Kelompok RGB dari SMAN 8 Jakarta**, mengatakan sesi mentoring dan Design Thinking membantu mereka mengatasi hal tersulit yaitu mendesain *prototype* dan *test*. "Sesi ini mengasah kemampuan, bakal membantu untuk perkuliahan nanti dan membuat proposal, dan membantu bekerja dalam *teamwork*."

Lebih lanjut mengenai program Samsung Solve for Tomorrow silakan kunjungi <https://www.solvefortomorrowindonesia.com/> dan mengenai *Corporate Social Responsibility* Samsung, bisa dilihat di <http://csr.samsung.com> atau dapat mengunjungi news.samsung.com/id.

**Tentang Samsung Electronics Co., Ltd.**

Samsung menginspirasi dunia dan mengukir masa depan melalui ide dan teknologi yang transformatif. Perusahaan ini mendefinisikan ulang dunia televisi, smartphone, perangkat wearable, tablet, peralatan rumah tangga digital, sistem jaringan, foundry dan memory, solusi sistem LSI dan LED. Untuk berita terkini, silakan mengunjungi Samsung Newsroom di <https://news.samsung.com>.

Untuk informasi lebih lanjut:**Shinta Wardiastuti****Head of Public Relations**

PT Samsung Electronics Indonesia

Ph: 021 – 2958 8000

shinta.w@samsung.com

Lidya Oktaria**PR Account Director**

Iris Worldwide

Hp: 0815 3840006

Lidya.oktaria@id.iris-worldwide.com